

Peningkatan Estetika Objek Wisata Pesona Tanjung Malaha Kecamatan Samaturu Guna Menambah Daya Tarik Wisatawan

Irmayanti¹, Andi Rezah Tenri Zizih², Muh. Aldy³, Muh. Veri Maulana⁴, Andi Mutmainna⁵,
Nadia Sari⁶, Muhammad Syaiful⁷, Sapriyadi⁸

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*irmaynt1625@gmail.com*¹, *andizizih18@gmail.com*², *aldhy77c@gmail.com*³, *maulanaveri660@gmail.com*⁴,
*andiinna2004@gmail.com*⁵, *nadiaaaaasari02@gmail.com*⁶, *muhammadsyaifuul@gmail.com*⁷,
*sapriyadi.ansar@gmail.com*⁸

Article Info

Volume 2 Issue 2
June 2024

Article History

Submission: 20-05-2024

Revised: 25-05-2024

Accepted: 05-06-2024

Published: 07-06-2024

Keywords:

Beach Cleanliness, Improve
Aesthetics, Prevents
Abrasion, Tourist Attraction

Kata Kunci:

Daya Tarik Wisatawan,
Kebersihan Pantai,
Mencegah Abrasi,
Meningkatkan Estetika



Welfare: Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstract

The aim of this service is to improve the aesthetics of the Pesona Tanjung Malaha tourist attraction in Malaha Village, Samaturu District, Kolaka Regency, in order to increase its tourist attraction. The method used is participatory and collaborative, inviting the community to play an active role. Activities start with field observations, interviews, coordination, and formulating alternative solutions. The activity stages include: (1) field observations at tourist locations; (2) interviews and coordination; (3) formulating alternative solutions; (4) painting signboards, cleaning beaches, and planting sea pine and sea pandan trees; and (5) evaluation of visitor behavior. The results of the activity show that the aesthetics of the tourist attraction have increased significantly. Painting signboards and landscaping helps create a more attractive environment for tourists. In conclusion, efforts to restore and rearrange tourist attractions, including painting signboards, are effective steps to improve the aesthetics of Tanjung Malaha Charm, which is expected to attract more tourists to the area.

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan estetika objek wisata Pesona Tanjung Malaha di Desa Malaha, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, guna menambah daya tarik wisatawan. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, dengan mengajak komunitas berperan aktif. Kegiatan dimulai dari observasi lapangan, wawancara, koordinasi, dan perumusan alternatif solusi. Tahapan kegiatan meliputi: (1) observasi lapangan di lokasi wisata, (2) wawancara dan koordinasi, (3) perumusan alternatif solusi, (4) pengecatan papan nama, pembersihan pantai, dan penanaman pohon cemara laut dan pandan laut, serta (5) evaluasi terhadap perilaku pengunjung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa estetika objek wisata meningkat signifikan. Pengecatan papan nama dan penataan lingkungan membantu menciptakan lingkungan yang lebih menarik bagi wisatawan. Kesimpulannya, upaya restorasi dan penataan ulang objek wisata, termasuk pengecatan papan nama, merupakan langkah efektif untuk meningkatkan estetika Pesona Tanjung Malaha, yang diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan ke daerah tersebut.

1. PENDAHULUAN

Sulawesi Tenggara sebagai salah satu Provinsi di Indonesia, menampilkan keindahan alam yang memikat, dengan kombinasi lautan yang indah, pantai berpasir putih, dan pemandangan gunung yang megah. Provinsi ini terdiri dari 17 Kabupaten atau kota, yang memiliki luas wilayah daratan ± 38.140 Km² dan wilayah perairan laut ± 110.000 Km² (Ilham et al., 2020). Ciri khas yang menonjol dari Sulawesi Tenggara adalah bahwa hampir semua Kabupaten atau Kota

berlokasi di tepi laut, sehingga sekitar 15 dari 17 Kabupaten atau Kota tersebut terletak di daerah pesisir. Keadaan geografis ini memberikan keuntungan tersendiri bagi Sulawesi Tenggara, dengan memberikan akses mudah ke sumber daya laut yang melimpah serta potensi pariwisata yang besar. Dari pesisir yang mempesona hingga ke dalam pegunungan yang menakjubkan, Sulawesi Tenggara memiliki daya tarik yang beragam bagi para pengunjung dan menjadi tujuan wisata yang menarik bagi pecinta alam dan para petualang.

Kolaka, sebuah Kabupaten di Sulawesi Tenggara yang terletak di bagian barat provinsi tersebut, memiliki batas langsung dengan Kabupaten Kolaka Utara, Kolaka Timur, Bombana, serta Teluk Bone. Kehadiran garis pantai Kolaka yang panjang, mencapai 293,45 km, yang langsung berbatasan dengan Teluk Bone menegaskan bahwa daerah ini merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi pantai yang luas. Kabupaten Kolaka juga salah satu daerah yang potensial akan wisata pantai atau baharinya (Mutmainnah et al., 2023).

Salah satu contohnya adalah Pesona Tanjung Malaha yang terletak di Desa Malaha, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka. Objek wisata ini unik karena terbentuk dari tanjung yang menjorok ke laut sehingga untuk mencapainya, wisatawan perlu menggunakan perahu yang telah disediakan oleh pengelola objek wisata. Walaupun akses jalan ke tempat Pesona Tanjung Malaha menggunakan tambahan askes perahu, akan tetapi tetap ramai masyarakat yang berkunjung karena tertarik dengan pesona keindahan yang ada di Pesona Tanjung Malaha tersebut. Keunikan lainnya adalah keberadaan pohon cemara laut yang tumbuh di sepanjang tanjung sehingga menambah pesona alamnya. Selain itu, pengelola juga telah menempatkan papan nama wisata sebagai daya tarik Pesona Tanjung Malaha yang menjadi spot foto favorit bagi wisatawan.

Pengelolaan objek wisata Pesona Tanjung Malaha ini sebagian besar di kelola oleh aparat desa, pengunjung pariwisata, pemuda-pemuda desa di Malaha dan sebagian oleh masyarakat setempat. Hal ini mengakibatkan beberapa masalah karena rendahnya kesadaran masyarakat dan membuang sampah sembarangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Pesona Tanjung Malaha. Analisis social-ekonomi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Strategi pengembangan objek wisata Tanjung Malaha yaitu antara lain dengan merawat hal-hal yang menjadi nilai jual Tanjung Malaha, memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana di objek wisata Pesona Tanjung Malaha dan melakukan restorasi papan nama, pembersihan pantai dan penanaman pohon cemara laut dan pandan laut di pesisir pantai guna mencegah degradasi lahan penyebab abrasi.

Namun, papan nama tersebut telah mengalami pemudaran dan pengelupasan sehingga mengurangi estetika dari ikon objek wisata tersebut. Kurangnya pepohonan untuk mencegah terjadinya abrasi di pesisir pantai tersebut juga menjadi salah satu masalah yang ada pada objek wisata tersebut, juga kurangnya kesadaran pengunjung yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menjadi alasan tim pengabdian untuk melakukan pengabdian Masyarakat yang berjudul "*Peningkatan Estetika Objek Wisata Pesona Tanjung Malaha Kecamatan Samaturu Guna Menambah Daya Tarik Wisatawan*". Dengan diadakannya pengabdian ini, di harapkan dapat memperindah kawasan wisata tersebut.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, dengan mengajak komunitas berperan aktif (Zunaidi, 2024). Dimulai dari observasi, yakni mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan cara mengamati (Juliawan et al., 2023). Adapun metode pelaksanaan yaitu dengan cara mengunjungi secara langsung lokasi wisata tersebut untuk melakukan peninjauan terhadap masalah yang terdapat pada objek wisata serta mengamati alternatif apa yang sekiranya dapat dilakukan.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut maka prosesnya dibagi menjadi 5 tahap:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan positif yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi dengan sebelumnya melakukan identifikasi permasalahan atau kebutuhan apa yang saat ini sedang menjadi persoalan masyarakat setempat, terutama masyarakat di lokasi pengabdian. Adanya sasaran dan tujuan yang jelas merupakan sebuah keharusan yang harus dicapai oleh kedua belah pihak, baik kami mahasiswa sebagai

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di objek wisata Pesona Tanjung Malaha yang berlokasi di Desa Malaha, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka pada tanggal 13-15 April 2024. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan juga sesuai dengan tahapan program yang telah direncanakan.

Adapun tahapan pertama pada tanggal 13 april 2024, yaitu diawali dengan melakukan observasi lapangan. Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan kunjungan pada objek wisata untuk melihat serta mengidentifikasi potensi serta masalah yang ada pada objek wisata tersebut.

Adapun tahapan kedua dari kegiatan ini yaitu melakukan wawancara serta koordinasi kepada pihak pengelola. Kegiatan koordinasi ini berupa wawancara langsung guna mendapat informasi mengenai keadaan, tata kelola serta masalah yang terdapat pada objek wisata. Menurut pengamatan dan hasil observasi tim pengabdian bahwa Pesona Tanjung Malaha ini adalah tanjung yang potensial akan keindahan alam serta pengelolaan objek wisatanya terutama pada pengelolaan sampah. Terdapat papan nama wisata sebagai daya tarik Pesona Tanjung Malaha yang dapat dilihat dari jalan raya yang terletak lebih tinggi dari objek wisata dan juga papan tersebut menjadi spot foto favorit bagi pengunjung .

Sebelum melaksanakan program pengabdian, kondisi papan nama wisata mengalami pemudaran dan pengelupasan sehingga mengurangi estetika dari daya tarik objek wisata Pesona Tanjung Malaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi pada tanggal 13 April 2024 yang menunjukkan bahwa perlu dilakukan restorasi pada papan nama wisata tersebut.

Setelah melakukan observasi dan koordinasi kepada pihak pemerintah dan pengelola, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah perumusan alternatif solusi yang akan dilakukan guna mengatasi masalah yang ada (Zunaidi et al., 2024). Upaya yang dapat dilakukan tim pengabdian untuk meningkatkan nilai estetika melalui restorasi dengan melakukan pengecatan ulang papan nama wisata tersebut, membantu pengelola wisata melakukan pembersihan sampah disekitaran Pesona Tanjung Malaha karena sampah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan, baik di lingkungan maupun di sektor pariwisata (Selviana et al., 2022). Oleh karena itu, kebersihan adalah elemen penting bagi daya tarik wisata (Syakila et al., 2022) dan penanaman pohon pandan laut dan cemara laut untuk mencegah degradasi lahan akibat abrasi di pesisir pantai, karena tanaman pandan laut di pesisir pantai memiliki fungsi yang sama dengan ekosistem mangrove, selain melindungi pantai dari abrasi, hutan pantai juga berfungsi dalam proteksi intrusi air laut dan sebagai habitat beragam fauna di kawasan tersebut (Sukistyanawati et al., 2016).



Gambar 2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan pengelola wisata

Tahapan selanjutnya setelah mendapatkan alternatif solusi dari masalah yang ada, maka tim pengabdian akan melakukan pengecatan ulang pada papan nama Pesona Tanjung Malaha, pembersihan pantai serta melakukan penanaman pohon guna mencegah degradasi lahan akibat abrasi di pesisir pantai. Pengembangan di Objek Wisata Tanjung Malaha ini bertujuan sebagai upaya untuk menambah daya tarik bagi para wisatawan yang tertarik untuk berdatangan ke Objek Wisata Pesona Tanjung Malaha (Sari et al., 2021).

Pada tanggal 13 Mei 2024 tim pengabdian melakukan pengecatan ulang pada papan nama objek wisata Pesona Tanjung Malaha guna menambah estetika dan daya tarik wisatawan yang ingin melakukan swafoto karena papan nama Pesona Tanjung Malaha tersebut merupakan salah satu spot foto yang menjadi incaran para wisatawan. Estetika menciptakan daya tarik yang kuat, ketika lingkungan wisata di rancang secara estetik, pengunjung akan tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut (Arbianti et al., 2023).

Pada tanggal 13 - 16 Mei 2024 tim pengabdian selalu melakukan pembersihan sebelum datangnya wisatawan untuk memberikan kenyamanan dan di sore hari setelah para wisatawan telah meninggalkan objek wisata Pesona Tanjung Malaha karena masih banyak wisatawan yang kurang kesadaran untuk mengumpulkan sampah-sampah mereka (Zunaidi, 2023).

Pada tanggal 16 Mei 2024 tim pengabdian melakukan penanaman pohon cemara laut dan pohon pandan laut di sekitaran pesisir pantai guna mencegah terjadi degradasi lahan akibat abrasi. Bagi daerah pesisir, tanaman mangrove dapat berfungsi sebagai menahan air memasuki daratan sehingga dapat mengurangi abrasi pantai (Nurzanah & Indrayani, 2021).



Gambar 5. Pengecatan ulang papan nama pantai

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi terhadap perilaku pengunjung terhadap papan nama wisata yang telah di restorasi. Setelah pelaksanaan pengabdian tersebut, wisatawan merespon positif dengan berfoto di depan papan nama Pesona Tanjung Malaha yang telah di restorasi dengan pengecatan ulang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai estetika Pesona Tanjung Malaha dan juga menambah daya tarik wisatawan. Berikut dokumentasi respon positif dari wisatawan:

Adapun tantangan yang kami hadapi saat menjalankan kegiatan pengabdian ini adalah keterbatasan modal, mengingat dana yang digunakan dalam kegiatan ini sangat terbatas (Zunaidi, 2022). Gambar-gambar dibawah ini menunjukkan perubahan yang signifikan sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan:

Setelah pelaksanaan pengabdian tersebut, wisatawan merespon positif dengan berfoto di depan plang nama Pesona Tanjung Malaha yang telah di restorasi dengan pengecatan ulang serta lingkungan objek wisata yang telah bersih. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian berhasil dan berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan nilai estetika Pesona Tanjung Malaha dan juga menambah daya tarik wisatawan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran aparat desa sebagai penggerak utama masyarakat dan mewujudkan desa wisata harus mampu melibatkan masyarakat dalam kegiatan dan pengelolaan kawasan wisata yang ada di Pesona Tanjung Malaha. Upaya restorasi papan nama wisata merupakan salah

satu upaya yang dapat dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan estetika Pesona Tanjung Malaha guna menambah daya tarik wisatawan sehingga berdampak positif bagi pemerintah setempat, pengelola wisata dan masyarakat sekitar. Upaya yang lainnya adalah pembersihan sampah di area sekitar pantai guna menjaga kebersihan sehingga pengunjung tertarik untuk berkunjung karna kenyamanan yang ada di objek wisata tersebut, serta penanaman pohon guna mencegah degradasi lahan akibat abrasi yang akan menambah estetika dari objek wisata Tanjung Malaha.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak penanggung jawab Objek Wisata Pesona Tanjung Malaha atas partisipasinya dalam membantu tim pengabdian serta bantuan modal dalam melakukan proses pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbianti, S., Maslukhah, Y. Iailatul, & Rusdianto, R. A. (2023). Penambahan Estetika Pada Lingkungan Melalui Pot Hebel di Gang Wisata Religi Kelurahan Kandang sapi. *Jurnal Implementasi Abdimas, 1*(1).
- Dawam, A., & Rizkiyah, I. Z. . (2023). Pelatihan Tata kelola Desa Wisata Halal Berbasis Media Branding Strategy di Desa Labuhan Jung Koneng Kabupaten Bangkalan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 169-175. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.349>
- Ilham, I., Ola, L. O. La, & Piliana, W. O. (2020). Kajian Nilai Ekonomi sumber Daya lahan Pantai Panggulawu Mandiri di Desa Pudonggala Kecamatan Sawah Kabupaten konawe Utara. *J.Sosial Ekonomi Perikanan, Vol*(1), 25-33.
- Juliawan, E., Musdalifa, M., Purnamasari, I. A., Jumardan, R., Kartomo, K., Syaiful, M., & Hariono, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, vol 3*(4).
- Mutmainnah, M., Arinsa, G. S., Allidersi, A., Rahim, R., Syaiful, M., & Anggraini, Y. (2023). Pengembangan Potensi Wisata Pantai Kembar di Kecamatan Watubangga Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, vol 3*(6).
- Nurzanah, W., & Indrayani, I. (2021). Sosialisasi pelestarian Mangrove kelompok tani Dan masyarakat Desa Alur Dua Kec.Sei Lapan Kabupaten Langkat. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan, 9*(2), 46-49.
- Sari, E. K., Ginanjar, S., Widhiastuti, A., Amelia, F., Widyaningrum, A., Dewi, S. P., Putrimarini, R. A., Putri, I. A. D., Yanti, R. B., & Ardana, G. (2021). Estetika Pantai sebagai Upaya Pengembangan Potensi Objek Wisata Pantai Pailus Desa KARanggondang. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa Uns*.
- Selviana, I., Azyafarina, D., Alifansyah, A. A., Aeso, A., Kurniasi, I., Ayu, S., Hidayatullah, A., Rizkiani, L. E., Nurwindah, N., Hariono, H., Anggraini, Y., & Sapriyadi, S. (2022). Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI), vol 2*(No 4), 497-501.
- Sukistyanawati, A., Sepiastini, W., Makmun, S., & Sapto Andriyono. (2016). Analisis Pegatasi Hutan pantai, Hutan tropis Daratan Rendah dan ekosistem Mangruf dicagar Alam Pulau Sempu. *Journal Of Marine and Coastal Science, 5*(1).
- Syakila, S., Rasnawati, R., Miftahuddin, M., Awaluddin, A., Selvidani, S., Ramadani, L. M., Wakiya, N., Risaldi, M. R., Andi, A., Kartomo, K., & Syaiful, M. (2022). Pengelolaan Kebersihan Pesisir laut Sebagai Penunjang daya Tarik Wisata Kecamatan Watubangga. *Jurnal Pengabdian MAsyarakat Indonesia, 2*(4).

- Valentiana, F., Fadhilah, A. Z., Syah, M. H. A., Putra, H. A., & Fawa'id, M. W. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Google Maps dalam Promosi Destinasi Wisata: Mengangkat Potensi Padma Agrowisata dalam Meningkatkan Visibilitas Online Wisata Desa. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129-136. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.694>
- Zunaidi, A. (2022). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>
- Zunaidi, A. (2023). *Ekonomi Islam (Pengantar dalam Memahami Konsep dan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam)*. IAIN Kediri Press. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1015>
- Zunaidi, A. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Azmi, N. A. M. (2024). The Role of Gusdurian Peduli's Philanthropic Actions in Overcoming the Economic Turbulence of Communities Affected by COVID-19. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam*, 20(1). <https://doi.org/doi.org/10.21111/tsaqafah.v20i1.9943>